

**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN MAH RAH AL-ISTIM ' DAN  
MAH RAH AL-KAL M DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH  
PURWOKERTO**



**Oleh : Yuyun Hanifah**

**NIM : 17204020005**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

**Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Hanifah  
NIM : 1720402005  
Jenjang : Magister ( S2 )  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 1 November 2019



Yuyun Hanifah, S.Pd  
NIM : 17204020005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Hanifah  
NIM : 17204020005  
Program : Magister ( S2 )  
Fakultas : Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan  
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 November 2019

Yang menyatakan



Yuyun Hanifah, S.Pd  
NIM 17204020005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-008/Un.02/DT/PP.01.1/1/2020

TesisBerjudul : MODEL-MODEL PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-  
ISTIMĀ' DAN MAHĀRAH AL-KALĀM DI PESANTREN  
MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO

Nama : Yuyun Hanifah

NIM : 17204020005

Program Studi : PBA

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 30 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 13 Januari 2020

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Ariif, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :MODEL-MODEL PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-ISTIMĀ' DAN MAHĀRAH AL-KALĀM DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO

Nama : Yuyun Hanifah  
NIM : 17204020005  
Prodi : PBA  
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji I : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Desember 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90,67 (A-)

IPK : 3,8

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis yang berjudul:

**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' DAN  
MAHARAH KALAM DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH  
PURWOKERTO**

Yang ditulis oleh :

Nama : Yuyun hanifah, S.Pd

NIM : 17204020005


Program Studi : Pendidikan bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

*Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 November 2019,  
Pembimbing,

  
Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP 19600716 199103 1 001



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*Khairu an-Nāsi Anfa'uhum li an-Nāsi*

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain”

(HR. Ahmad dan Tabrani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

A decorative geometric pattern in a light beige color, consisting of interlocking lines forming a square-like shape with intricate internal details.

**PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba'	B	Be
	ta'	T	Te
	ša'	š	es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
	ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	šad	š	es (dengan titik di bawah)

	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbaik di atas
	Gain	G	Ge
	fa'	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	ha'	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	ya'	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap**

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

**C. Ta' marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

ولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
-------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

	Ditulis	zakātul fiṭri
--	---------	---------------

#### D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī

كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

### F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

### G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	a'antum
	ditulis	u'idat
	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

	Ditulis	as-Samā'
	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

أهل السنة	Ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-Sunnah
-----------	--------------------	--------------------------------



## ABSTRAK

**Yuyun Hanifah,S.Pd.** Nim: 17204020005.”**Model-Model Pembelajaran Mah rah al-Istim ’ dan Mah rah al-Kal m di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.** Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

---

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketertarikan peneliti terhadap pembelajaran bahasa Arab yang terdapat di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto khususnya di kompleks bahasa Asing yang diberi nama *An Najah Arabic Javanese English Comunity* (AArJEC). Dalam pembelajaran tersebut peserta didik terlihat senang dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini disebabkan oleh adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah bernyanyi-nyanyi dengan nyanyian khas dari komunitas tersebut sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, terdapat berbagai macam model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab dengan baik dan benar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengamati proses pembelajaran yang terdapat di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto, kemudian menganalisis berdasarkan teori. Subyek dalam penelitian ini adalah pengajar bahasa Arab dan santri-santri pesantren mahasiswa An Najah purwokerto. Teknik pengumpulan datanya yakni observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *mah rah al istim ’* di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto yang digunakan adalah model niteni dan model menterjemah, sedangkan model pembelajaran *mah rah al-kal m* di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto adalah model percakapan bebas dan model-model aktivitas-aktivitas berbahasa khitobah, teater dan forum berbahasa Arab.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran, *Mah rah al Istim ’*, *Mah rah al-Kal m*

## الملخص

يويون حنيفة. رقم التسجيل: ١٧٢٠٤٠٢٠٠٠٥. نماذج تعلم مهارة الاستماع و مهارة الكلام في معهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات برووكرطوا. الرسالة. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٩.

خلفية هذه البحث هي اهتمام الباحثين بتعلم اللغة العربية لدى طلاب مدرسة النجاح الداخلية ، وخاصة في مجمع اللغات الأجنبية ، والذي يطلق عليه "مجتمع النجاح باللغة الإنجليزية في الجاوية العربية" (AArJEC). في التعلم ، الطلاب يفرحون في عملية التعلم ، ويرجع ذلك إلى إبداع المعلم في عملية التعلم. من بينها الغناء مع الأغاني النموذجية من المجتمع قبل أن يبدأ التعلم. ولذلك، هناك العديد من نماذج التعلم التي يطبقها المعلمون في عملية التعلم بحيث تسهل عملية التعلم وتسهل على الطلاب فهم اللغة العربية بشكل صحيح.

وهذا البحث هو البحث الميداني (*field research*) النوعية وصفية بطريقة الملاحظة عملية التعليم في امعهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات برووكرطوا . ثم تحليل بناء على نظرية. المواضيع في هذه الدراسة هي مدرس اللغة العربية وطلاب. أجمعت الباحثة البيانات بطريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. والنتائج من هذا البحث هي نماذج التعميم مهارة الإستماع في المعهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات برووكرطوا هي "نموذج نيتيني" و "نموذج الترجمة" . أن نماذج التعليم مهارة الكلام هي محادثة مجانية ونماذج من أنشطة لغة العربية الخطابة والمسرح والمنتديات العربية.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

الكلمات الرئيسية: نماذج تعلم، مهارة الاستماع، مهارة الكلام

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Model-Model Pembelajaran Mah rah al-Istim ’ dan Mah rah al-Kal m di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah Swt. Karena jasa beliau yang telah memberikan contoh suri tauladan yang baik sehingga secara tidak langsung penulis termotivasi menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Dr. H. Maksudin, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.



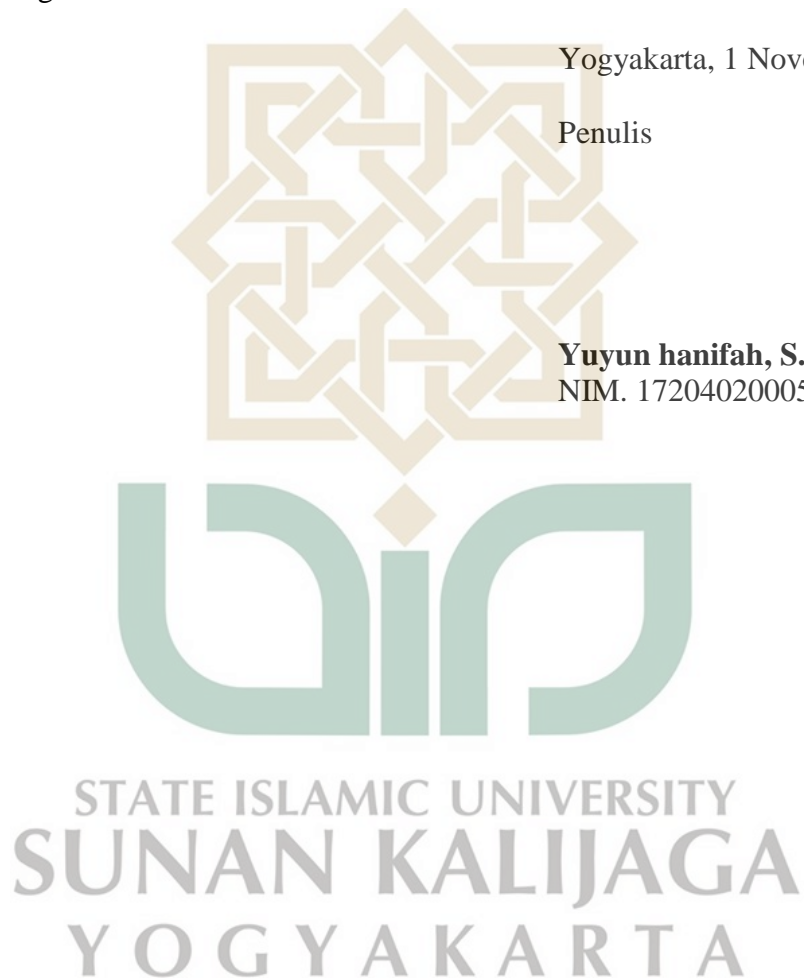
4. Dr. Abdul Munip, S.Ag, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang tak kenal lelah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan tesis ini.
6. Seluruh elemen Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data penelitian tesis ini.
7. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penyusunan tesis ini.
8. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani penulis dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
9. Rekan-rekan PBA A 17 yang selalu kebersamai penulis dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
10. Ibu, Bapakku dan segenap keluarga yang senantiasa kebersamai dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis sadari bahwa manusia tidak terlepas dari rasa luput karena keterbatasan dan kekurangan. Penyusunan tesis ini masih jauh dari harapan untuk mencapai kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan sebagai perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 1 November 2019

Penulis

**Yuyun hanifah, S.Pd.**  
NIM. 17204020005



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika pembahasan.....	34
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Model-Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	36

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	41
3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran.....	43
<i>B. Mah rah al- Istim ’</i>	
1. Pengertian <i>Mah rah al- Istim ’</i> .....	50
2. Tujuan pembelajaran <i>Mah rah al- Istim ’</i> .....	51
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran <i>Mah rah al- Istim ’</i> .....	53
4. Aspek-Aspek Penilaian <i>Mah rah al- Istim ’</i> .....	54
5. Model Model Pembelajaran <i>Mah rah al- Istim ’</i> .....	55
<i>C. Mah rah al-Kal m</i>	
1. Pengertian <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	59
2. Tujuan pembelajaran <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	61
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	63
4. Aspek-aspek Penilaian pembelajaran <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	63
5. Model Pembelajaran <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	65
BAB III : PROFIL PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO	
A. Gambaran Umum Pesantren Mahasiswa An Najah	
1. Sejarah Berdirinya.....	70
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren.....	72
3. Kekhasan Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....	74
4. Profil Pengasuh Pesantren.....	77
5. Santri dan Asal Daerahnya.....	80

	6. Asatid, Pendidikan dan Asal daerahnya.....	81
	7. Basic Keagamaan santri dan Dewan Asatid.....	81
	8. Kurikulum.....	82
	B. Gambaran Umum AArJEC (An Najah Arabic Javanese English Community )	
	1. Sejarah AArJEC.....	87
	2. Dekripsi Kegiatan.....	88
	3. Struktur Pengurus, JOBDES dan Anggota AArJEC.....	92
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Model-Model Pembelajaran <i>Mah rah al- Istim ' dan Mah rah al-Kal m</i> di Pesantren Mahasiswa An Najah Komplek AArJEC	
	B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Mah rah al- Istim ' di</i> pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....	96
	C. Penerapan Model Pembelajaran <i>Mah rah al-Kal m</i> di pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto....	109
	D. Faktor Penghambat penerapan model-model pembelajaran <i>Mah rah al- Istim ' dan Mah rah al-Kal m</i> .....	
	121	
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	122
	B. Saran.....	124

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Jadwal mata kajian setiap kelas di pesantren mahasiswa An Najah
- Tabel 3.2 : Jadwal kajian seluruh kelas di pesantren mahasiswa An Najah
- Tabel 3.3 : Struktur pengurus dan anggota kompleks bahasa An Najah
- Tabel 4.4 : Kosa kata pembelajaran



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Peta konsep model pembelajaran *Mah rah al- Istim ' dan Mah rah al-Kal m*
- Gambar 4.2 : Langkah-langkah model pembelajaran *Mah rah al- Istim ' dengan model niteni*
- Gambar 4.3 : Langkah-langkah model pembelajaran *Mah rah al- Istim ' dengan model menterjemah*
- Gambar 4.4 : Langkah-langkah model pembelajaran *Mah rah al-Kal m dengan model percakapan bebas*
- Gambar 4.5 : Langkah-langkah model pembelajaran *Mah rah al-Kal m dengan model aktivitas-aktivitas berbahasa Arab khitobah,*
- Gambar 4.6 : Langkah-langkah model pembelajaran *Mah rah al-Kal m dengan model aktivitas-aktivitas berbahasa Arab teater*

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Deskripsi Proses Pembelajaran
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Paradigma dan pendekatan pendidikan di Indonesia saat ini sedang berubah dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa-murid-peserta didik (*students centered*). Perubahan ini dapat dilihat dari perkembangan penggunaan penyebutan nama siswa yang dimulai dari murid, siswa hingga peserta didik didalam peraturan pendidikan di Indonesia dan juga pendekatan pembelajaran yang ditetapkan. Bahkan perkembangan terkini paradigma tidak lagi berpusat pada siswa (*student centered*) tetapi berpusat pada belajar.<sup>1</sup>

Belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungan lainnya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>2</sup> Begitu pentingnya bahasa dalam kancan kehidupan manusia, maka tidak aneh sebuah ajaran yang sakralpun membutuhkan bahasa sebagai transformasi ajarannya. Bahasa adalah karakteristik yang dimiliki manusia yang menjadi pembeda dan menjadi bukti eksistensinya dalam sebuah lingkungan dan menggapai puncak tujuan. Bahasa bukanlah hanya sebuah sistem suara yang dihasilkan akan tetapi

---

<sup>1</sup> Umi Baroroh, *Arabic Active Learning Model Model Belajar Bahasa Arab Efektif*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018, hal 1

<sup>2</sup> Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 5

bahasa adalah cermin sebuah akal, alat berfikir, sumber pengetahuan dan struktur nilai-nilai kemasyarakatan.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah berlangsung sejak Islam masuk di Indonesia. Tetapi belum juga ada rumusan bagaimana proses sukses belajar bahasa Arab atau pengalaman belajar bahasa Arab dan model-model belajarnya

Salah satu pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pembelajaran bahasa Arab. Di Indonesia pembelajaran bahasa Arab dilakukan dilembaga formal seperti MI, MTs, MA, PTAI maupun lembaga non-formal seperti pondok pesantren dan lembaga pembelajaran bahasa asing lainnya. Begitu juga di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto khususnya di kompleks bahasa, pembelajaran bahasa Arab diajarkan menggunakan berbagai model untuk menarik perhatian peserta didik.

Ketrampilan adalah kemampuan dalam menggunakan sesuatu. Didalamnya mengandung unsur kompetensi, kemudahan, kecepatan dan kecermatan dalam menggunakan sesuatu. Ketrampilan menyimak (*mah rah al-istim'*) dalam pembelajaran bahasa merupakan pintu pertama untuk dapat memiliki ketrampilan berbicara dan secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan

---

<sup>3</sup> Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2017), hal 110

konsep tersebut, ketrampilan berbahasa asing yang harus didahulukan adalah menyimak (*al-istimâ* ).<sup>4</sup>

Keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak berhubungan secara kuat. Interaksi lisan ditandai oleh rutinitas informasi. Seperti halnya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara cara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan sedemikian rupa, sehingga orang lain mau mendengarkan dan memahami, telah menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan masyarakat dan individual. Oleh karena itu, kedua aspek keterampilan berbahasa tersebut telah selayaknya diperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam kebulatan program pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Kesulitan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya inovasi cara menyampaikan materi sehingga pembelajaran terkesan membosankan. Santri yang tidak atau kurang memiliki semangat dan ambisi untuk belajar bahasa Arab sehingga menghambat proses pembelajaran dan

---

<sup>4</sup> Umi baroroh, 228

<sup>5</sup> Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, 241

menjadikan pembelajaran tidak efektif. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sony Syamsyudin dengan judul “ Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyah Untuk meningkatkan kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 01 Kota Magelang”.<sup>6</sup> Jurnal tersebut berisi bahwa Penyebab kesulitan yang dihadapi siswa antara lain karena model yang diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab tidak menarik dan membosankan sehingga siswa enggan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara bahasa Arab.

Untuk mencapai kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang baik diperlukan model pembelajaran yang baik. Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dsb.) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sebagai pola ia memiliki arti cara kerja dan sistem. Dan sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.<sup>7</sup>

Sesuatu disebut model jika terdapat tahapan atau langkah-langkah, hubungan antara guru, pembelajar dan antar pembelajar dan dampak pengiring atau hasil yang akan didapat orang yang menggunakannya. Istilah model belajar bahasa asing dijumpai dalam tulisan Stern (1991). Ia menyebutkan model belajar bahasa asing sebagai *a framework or map of essential factors to be taken into account in interpreting second language learning*. Yaitu sebuah kerangka atau peta faktor-faktor yang mendasar yang digunakan dalam menafsirkan (menggambarkan) belajar bahasa kedua.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Sony Syamsyudin, Penerapan Model Muhadastah yaumiyah untuk meningkatkan kemahiran berbicara Bahasa Arab Siswa kelas X MAN 01 kota Magelang, jurnal

<sup>7</sup> Umi baroroh, 22

<sup>8</sup> Umi baroroh, 27

Pesantren mahasiswa An Najah merupakan pesantren yang keseluruhan santrinya adalah mahasiswa perguruan tinggi. Pesantren mempunyai visi bahwa santri pesantren mahasiswa An Najah merupakan intelektual-intelektual cerdas dan berpandangan inklusif serta humanis. Adapun misi pesantren adalah membekali santri untuk berperilaku profetik, yaitu jujur, amanah, komunikatif, dan cerdas. Kata komunikatif berarti adanya interaksi dengan orang lain. Misi selanjutnya adalah melatih *life skill* untuk memperkuat peran sebagai hamba Allah dan pemakmur bumi. *Life skill* merupakan keterampilan-keterampilan yang diajarkan kepada santri agar kelak bermanfaat dalam kehidupan nyata. Hal ini dapat dilaksanakan melalui organisasi santri mahasiswa yang salah satunya adalah AArJEC (An Najah Arabic Javanese English Community).

Pesantren mahasiswa An Najah merupakan salah satu pesantren yang memiliki kompleks bahasa Asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Bahasa keseharian dalam kompleks tersebut menggunakan bahasa Asing. Untuk memperluas wawasan santri tentang bahasa Asing maka terdapat pembelajaran bahasa Asing tersebut yang diadakan setiap malam setelah selesai kegiatan mengaji pesantren. Tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut agar santri dapat memahami bahasa Arab dengan baik dan benar. Terutama menjadikan santri dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Kompleks bahasa Pesantren Mahasiswa An Najah lebih mengutamakan pada keterampilan berbicara dan juga keterampilan menyimak. Dalam hal ini peneliti hanya mengkaji tentang *mah rah al-istim* 'dan *mah rah al-kal m*.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap pembelajaran bahasa Arab yang terdapat di pesantren mahasiswa An Najah yang terkesan menyenangkan dilihat dari peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran. Karena sebelum pembelajaran dimulai tutor mencairkan suasana dengan cara bernyanyi-nyanyi dengan nyanyian khas dari komunitas tersebut sehingga peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dalam pesantren tersebut tentang kegiatan belajar mengajar pembelajaran bahasa Arab dengan mengambil penelitian yang berjudul: Model-model Pembelajaran *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m* di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *mah rah al-istim ' dan mahar h al-kal m* di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?
2. Adakah kendala penerapan model-model pembelajaran *mah rah al-istim ' dan mah r h al-kal m* di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui model pembelajaran *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m* di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

- b. Untuk mengetahui kendala penerapan model pembelajaran *mah rah al-istim* ' dan *mah rah al-kal m* di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoretik-akademik maupun praktis adalah:

### a. Secara Teoretik-Akademik

- 1) Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai model-model pembelajaran *mah rah al-istim* ' dan *mah rah al-kal m* khususnya di pesantren
- 2) Memberikan gambaran mengenai penerapan model-model pembelajaran *mah rah al-istim* ' dan *mah rah al-kal m*
- 3) Menambah wawasan mengenai karakteristik tujuan serta materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih mendalam bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

### b. Secara praktis

- 1) Bagi pendidik dan praktisi pendidikan ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam inovasi perkembangan model-model pembelajaran *mah rah al-istim* ' dan *mah rah al-kal m*.
- 2) Sebagai masukan bagi pendidik untuk mengembangkan model-model pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan tuntutan zaman dan masyarakat yang berorientasi masa depan.

#### D. Kajian Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada model-model pembelajaran bahasa Arab *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m.* Berikut ini merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan model-model pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Rokhmatulloh dengan judul “Model Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah, Pacet Mojokerto Jawa timur. Dalam penelitiannya ini, Nur Rokhmatulloh memfokuskan kajiannya pada Implementasi pada pembelajaran bahasa Arab serta faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran bahasa Arab. Teman dari penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor pendukung adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak manajemen sekolah dalam meningkatkan ketertarikan siswa. Sementara itu, faktor penghambat terletak apada bervariasinya latar belakang pendidikan siswa sebelum melanjutkan studinya di Madrasah Amanatul Ummah. Kesimpulanya penelitian ini memaparkan ragam permasalahan mendasar dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab.<sup>9</sup>

Penelitian kedua yaitu penelitian yang berjudul “ Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu di MAPK MAN 1 Surakarta” yang diteliti oleh Widi Astuti.<sup>10</sup> Penelitian ini memfokuskan pada analisis pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran bahasa Arab terpadu yang ada di MAPK MAN 1

---

<sup>9</sup> Nur Rokhmatulloh, *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur*, tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>10</sup> Widi Astuti, *Model pembelajaran bahasa Arab Terpadu di MAPK MAN 1 Surakarta*, Jurnal, 2016



Surakarta. Dalam penelitiannya tersebut ditemukan indikasi penerapan model pembelajaran bahasa Arab terpadu tipe nested (tersarang), yaitu model pembelajaran bahasa Arab yang memadukan berbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa yang tertuang dalam materi pelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa masing-masing guru bahasa Arab yang terdiri dari 4 guru bahasa Arab memiliki metode pengajaran yang berbeda-beda dalam penyampaian materi pelajaran. Sementara itu, evaluasi program pembelajaran meliputi karakteristik siswa yang bervariasi, media pembelajaran meliputi karakteristik siswa yang bervariasi, media pembelajaran yang memadai namun belum dimanfaatkan secara efektif, guru dengan lulusan berbeda namun berkompeten, materi pelajaran diadopsi dari LIPIA dan menggunakan buku *Baina Yadaika* sudah sesuai dengan kemampuan siswa, strategi atau metode pembelajaran antara lain dengan metode langsung *collaborative learning* dan *cooperative learning* sesuai dan baik diterapkan dalam pembelajaran ini

Penelitian ketiga yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Kitab Kuning di MA Perguruan Islam Mathali’ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Oleh Diana Nurus sa’adah<sup>11</sup>. Dalam penelitian tersebut, Diana memfokuskan penelitiannya pada evaluasi program pembelajaran kitab kuning dengan model evaluasi CIPP (context, input, process, product). Kajian ini menunjukkan bahwa : (1) komponen context yang meliputi kebijakan

---

<sup>11</sup> Diana Nurus Sa’adah, Evaluasi Program Pembelajaran Kitab Kuning di Ma Perguruan Islam Mathali’ul Falah Kajen Margoyoso Pati, Skripsi Gakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang, 2014

kurikulum program pembelajaran kitab kuning, dukungan orang tua siswa, serta pencapaian kompetensi pembelajaran kitab kuning, (2) komponen input yang meliputi kesungguhan siswa menerima pelajaran, kelengkapan sarana dan prasarana pendukung dan eraturan madrasah (3) komponen proses yang meliputi pelaksanaan program pembelajaran kitab kuning, dan (4) komponen produk meliputi keberhasilan kompetensi program pembelajaran kitab kuning.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Ahmad Sony Syamsyudin dengan judul “ Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyah Untuk meningkatkan kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 01 Kota Magelang”.<sup>12</sup> Jurnal tersebut berisi bahwa Penyebab kesulitan yang dihadapi siswa antara lain karena model yang diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab tidak menarik dan membosankan sehingga siswa enggan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif model yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran seluas-luasnya khususnya pada keterampilan berbicara. Salah satunya dengan penerapan model (muhadatsah yaumiyyah). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian

---

<sup>12</sup> Ahmad Sony Syamsyudin, Penerapan Model Muhadastah yaumiyah untuk meningkatkan kemahiran berbicara Bahasa Arab Siswa kelas X MAN 01 kota Magelang, jurnal

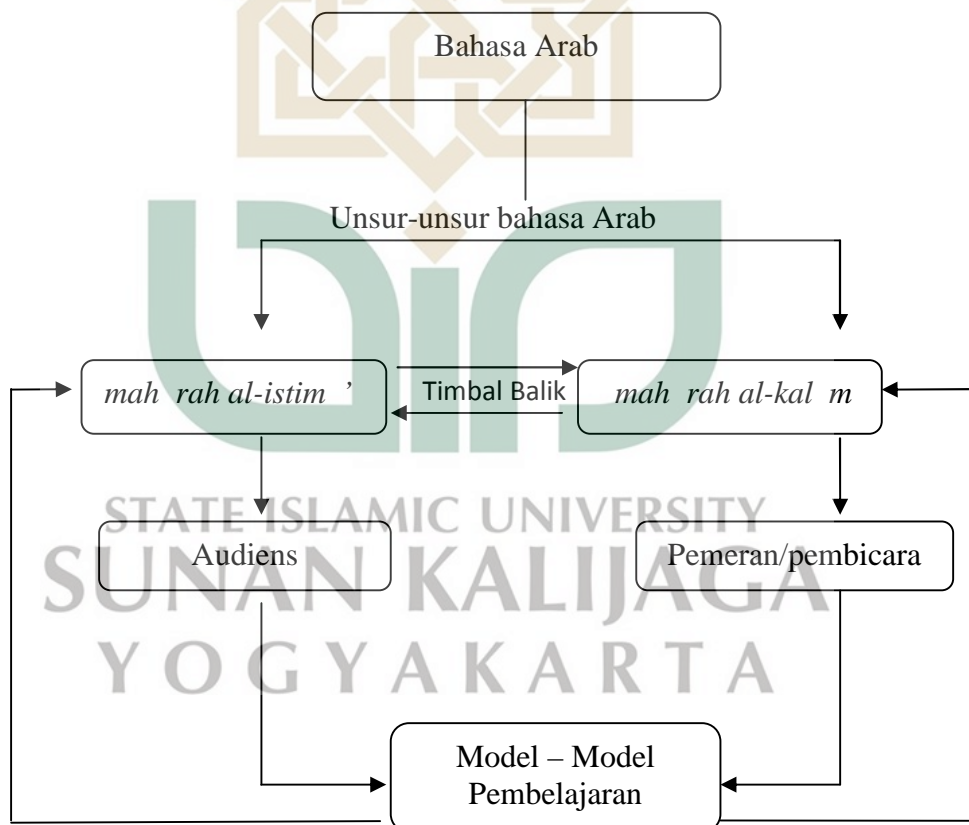
ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap ketrampilan berbicara.

Berdasarkan telaah terhadap kajian dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rokhmatulloh memfokuskan kajiannya pada Implementasi pada pembelajaran bahasa Arab serta faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada model-model pembelajaran maharah istima' dan maharah kalam. *Kedua*, Widi Astuti dalam penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran bahasa Arab terpadu tipe nested (tersarang), yaitu model pembelajaran bahasa Arab yang memadukan berbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa yang tertuang dalam materi pelajaran., sedangkan objek penelitian ini adalah model-model pembelajaran maharah istima' dan maharah kalam. Perbedaannya sangat mendasar yakni penelitian Widi Astuti meneliti model pembelajaran bahasa Arab terpadu tipe nested (tersarang), sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada model maharah istima' dan maharah kalam. *Ketiga*, penelitian Diana Nur Sa'adah, Diana memfokuskan penelitiannya pada evaluasi program pembelajaran kitab kuning dengan model evaluasi CIPP (context, input, process, product) sedangkan penelitian ini kajiannya lebih umum yaitu tentang model-model pembelajaran maharah istima' dan maharah kalam. *Keempat*, penelitian Ahmad Sony Syamsyudin tentang Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyah Untuk meningkatkan kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X

MAN 01 Kota Magelang, dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada satu model yaitu model muhadatsah untuk meningkatkan kemahiran berbicara, sedangkan penelitian ini kajiannya lebih luas tentang berbagai model dalam maharah istima' dan maharah kalam.

**Peta konsep model-model pembelajaran *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m***

Gambar 1.1 Peta konsep model pembelajaran *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m*



Dalam bahasa Arab terdapat empat maharah diantaranya adalah *mah rah al-qira'ah*, *mah rah al-kitabah*, *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m*. Dalam penelitian ini memfokuskan pada *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m*.

*mah rah al-kal m* karena keduanya merupakan *mah rah* yang saling berkaitan dan mempunyai hubungan timbal balik, yakni dengan adanya komunikasi maka adanya pendengar dan pembicara. Dalam pembelajaran *mah rah al-istim 'audiens* dapat mempraktikkan *mah rah al-istim ' dengan menyaksikan model-model pembelajaran (model niteni dan model menterjemah ) dan pada pemeran/pembicara dapat mempraktikkan mah rah al-kal m dengan menggunakan model-model pembelajaran ( model percakapan bebas dan model-model aktivitas-aktivitas berbahasa khitobah, teater dan forum-forum Arab). Jadi dengan menggunakan model-model pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto.*

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan, jenis penelitian penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang Model-Model Pembelajaran *mah rah al-istim ' dan mah rah al-kal m* di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60.

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detil-detil berdasarkan perspektif kajian tersebut. Artinya, seorang peneliti kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.<sup>14</sup>

Dari aspek pembahasannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek atau peristiwa tanpa menarik suatu kesimpulan. Pemaknaan lainnya tentang penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya. Realitas kehidupan secara menyeluruh merupakan *setting* alami atau wajar yang tidak dapat dipahami secara terpisah.

## 2. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karna informant memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah

---

<sup>14</sup> Septian Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 29.

informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.

Menurut Patton ada dua teknik pemilihan partisipan (*sampling participant*) dalam penelitian kualitatif. Pertama, *random probability sampling* yaitu pengambilan sample dari populasi secara random dengan memperhatikan jumlah sample, dengan tujuan agar sample dapat digeneralisasikan pada populasi. Kedua, *purposful sampling*, sampel dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya. Pernyataan atau pengakuan tidak ditemukannya informasi dan dipengaruhi oleh pertimbangan dana dan waktu yang telah dianggarkan sejak dimulainya penelitian. Hal ini karna hampir semua pelaksanaan penelitian memiliki jadwal penelitian yang sangat terbatas meskipun dalam penelitian kualitatif, pembatasan waktu kurang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian yang dimaksudkan, waktu senantiasa berhubungan erat dengan dengan biaya yang tersedia untuk penelitian, jadi sangat tidak mungkin menggunakan banyak waktu dengan biaya yang kurang memadai.

Penelitian, sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan hal berikut:

- a. Mengadakan pengamatan dan wawancara tak struktur yang dipandang lebih memungkinkan dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang

relevan dengan masalah yang diteliti; misalnya apabila peneliti menguasai ilmu pendidikan, pengamatan dan wawancara yang dilakukan berhubungan langsung dengan obyek penelitian dibidang pendidikan. Peneliti dapat menjadi instrumen penting yang menuangkan makna pendidikan dan sebagai alat peneliti utama atau *key instrument*.

- b. Mencari makna di setiap perilaku atau tindakan obyek penelitian, sehingga ditemukan pemahaman orisinal terhadap masalah dan situasi yang bersifat konstektual. Metode ni berupaya memahami perilaku manusia dalam konteks yang lebih luas dan holistik dipandang dala kerangka pemikiran dan perasaan responden.
- c. *Triangulasi*, data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dai sumber lain. Misalnya dari pihak kedua, pihak ketiga, dan seterusnya dengan mnggunakan metode yang berbeda. Tujuannya dalah mebandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya.
- d. Menggunakan persepektif emik, artinya membandingkan pandangan responden dalam menafsirkan dunia dari segi pendiriannya sendiri. Peneliti tidak memberikan pandangan atas apa yang ada, tidak melakukan generalisasi ketika memasuki lapangan, bahkan seakan-akan tidak mengetahui apapun yang terjadi dilapangan, dengan



demikian, ia dapat menaruh pengertian pada konsep-konsep yang dianut partisipan.

- e. Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan untuk memperoleh hasil yang lebih dipercaya. Peneliti mencari berbagai kasus yang berbeda-beda atau bertentangan dengan yang telah ditemukan, dengan maksud untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat tingkat kepercayaannya dan mencakup situasi yang lebih luas yang memungkinkan baginya untuk memadukan berbagai kasus.
- f. *Sampling purposif* bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan sampling acak, tidak menggunakan populasi dan sample yang banyak. Sampel dipilih dari segi representasinya tujuan penelitian.
- g. Mengadakan analisis dari awal sampai akhir penelitian. Analisis yang dimaksudkan adalah melakukan penafsiran atas data yang diperoleh, sebagai perwujudan bahwa semua metode deskriptif dan deskripsinya mengandung tafsiran. Hanya saja dibedakan antara data deskriptif dan data analitis atau interpretatif.
- h. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan fenomenologis sangat dominan. Pendekatan tersebut dilakukan melalui metode *verstehen* bahwa setiap langkah diambil dalam melakukan penelitian tidak dapat lepas dari aspek subyektivitas dari perilaku manusia. Dalam hal ini, Moleong mengatakan bahwa kaum fenomenolog berusaha untuk masuk ke dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian

rupa sehingga mereka dalam konteks peristiwa kehidupan manusia. Pendekatan *verstehen* adalah memberikan penegertian terhadap obyek yang ditelaah.

### 3. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian yang menaati metode ilmiah, tahapan-tahapan penelitian harus sistematis dan prosedur atau terencana dengan matang. Tahapan tersebut adalah:

- a. Penentuan lokasi penelitian
- b. Penentuan fokus penelitian
- c. Penentuan metode penelitian
- d. Penentuan sumber informasi
- e. Penentuan teknik pengumpulan data
- f. Penentuan metode analisis data

Dalam penelitian kualitatif informan dipilih secara purposif informan pertama diminta untuk mengikuti orang lain yang dapat membedakan informasi. Kemudian, informan tersebut diminta pula menunjuk orang lain, dan seterusnya cara ini dikenal dengan *snowballa technique* sampai dicapai taraf ketuntasan, artinya inorman yang diperlukan telah memadai.

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap penelitian, yaitu:

#### a. Tahap Persiapan Penelitian

Pertama peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dimensi kebermaknaan hidup sesuai dengan permasalahan

yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Tahap persiapan selanjutnya adalah peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai. Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

#### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahkan hasil rekaman

berdasarkan wawancara dalam bentuk *verbatim* tertulis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data diakhir bab ini. Setelah itu peneliti membuat dinamika psikologis dan kesimpulan yang dilakukan, peneliti memberikan saran- saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

##### a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki.

##### b. Wawancara

Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaanya. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan tatap muka. Wawancara adalah

percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan kepala sekolah, dan juga guru yang bertugas serta para santri/siswa. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks, identitas masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.

#### c. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

#### 5. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini

analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan huberman:

- a. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Kesimpulan dan verifikasi  
Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat

sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini terdiri dari lima bab, adapun dalam sistematika pembahasan secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang konsep model-model pembelajaran, maharah Istima’ dan maharah kalam, Pesantren Mahasiswa An najah

Bab III, mendeskripsikan mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembang, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan pesantren serta sarana prasarana maupun fasilitas yang dimiliki.

Bab IV, merupakan bagian yang berisi hasil analisis dari data penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada landasan teori yang ada.

Bab V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa *mah rah al-istim '*  dan *mah rah al-kal m* merupakan bagian dari aspek pembelajaran bahasa Arab yang sangat penting karena keduanya tidak bisa dipisahkan. Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran bahasa lisan.

Model-model pembelajaran *mah rah al-istim '*  dan *mah rah al-kal m* yang terdapat di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *mah rah al-istim '*

- a. Model Niteni

Model ini dinamakan Niteni ( bahasa Jawa ) yang berarti mencermati dengan cara mengingat-ingat karakteristik sesuatu yang didengar, dilihat atau hal lainnya dilanjutkan dengan menghafal yaitu menulang-ulang apa yang didengarnya hingga mudah mengucapkannya. Model Niteni yang terdapat dalam pembelajaran *mah rah al-istim '*  di pesantren Mahasiswa An Najah adalah dengan cara memperdengarkan lagu dan memperlihatkan film berbahasa Arab.



Langkah-langkah dalam pembelajaran ini adalah 1) mendengarkan, 2) mencermati makna, 3) mencatat, 4) mempraktekan secara berulang-ulang.

Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan model tersebut. Selain pembelajaran yang begitu menyenangkan juga dapat dengan mudah memperkaya kosa kata bahasa Arab.

b. Model Menterjemah

Tujuan belajar dalam model tarjamah adalah memahami kosa kata bahasa Arab dan dapat memahami teks-teks berbahasa Arab dan apa yang didengar dengan baik.

Langkah-langkah pada pembelajarannya adalah 1) mendengarkan, 2) mencermati makna, 3) mencatat, 4) mempraktekan

a. Model pembelajaran *Mah rah al-kal m* Model percakapan bebas

Dalam percakapan bebas peserta didik diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai tema yang sudah ditentukan secara bebas dengan lawan bicara. Model percakapan bebas bertujuan untuk memperluas wawasan peserta didik dalam berbahasa yaitu bahasa Arab. Selain itu juga untuk memperlancar berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

b. Model model aktivitas-aktivitas berbahasa khitobah, teater dan forum-forum berbahasa Arab

Khitobah adalah menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan tentang suatu hal secara sistematis dan lisan dihadapan hadirin. Dan juga teater sebagai kegiatan berbahasa Arab memiliki karakteristik yang bertujuan

untuk penguasaan terhadap seluruh keterampilan berbahasa dan penguasaan terhadap kosa kata.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Model-model pembelajaran *mah rah al-istim* ' dan *mah rah al-kal m* diatas diharapkan memudahkan peserta didik dalam mengenal bahasa Arab
- b. Diharapkan tutor lebih dapat mengembangkan model pembelajaran terutama dalam maharah istima' dan maharah kalam dengan baik
- c. Diharapkan pihak pesantren hendaknya memberikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih mendukung agar peserta didik dapat mengembangkan maharah istima dan maharah kalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Fairuz, *al-Qomus al-Muhith, sami'a*
- Ahmad, Ali Madkur, *Tadris Funun al-Lughah al-,Arabiyah*.Kairo : dar al-Fikr al- Arabi., 2006
- Baroroh Umi, *Arabic Active Learning Model Model Belajar Bahasa Arab Efektif*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2018
- Briggs, *Instruction Desaign* , New Jersey: Ed.Techan Pub, 1978
- Djamarah, Syaiful Bahari. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Effendy Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* Malang: Misykat, 2009
- Futuh fadhil Muhammad Wali. *Tadris al-Lughoh al-Arabiyah fi al-Marhalah alIbtidaiyyah*, Dar al-Andalus al-Hadlro, 1900
- Makruf Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* (Semarang: Needs Press,2011),
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Guntur Henry tarigan, *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008
- Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004
- Khomis al bin Abdur Rahman, *Fan al-Istima wa Turuq Tadrishi wa Ikhtibarihi*, [www.mitaka.net/forums/mulka281137](http://www.mitaka.net/forums/mulka281137)
- Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2017
- Mustofa Bisri dan Hamid Abdul, *Metode dan Strategi belajar Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Maliki Press : Malang, 2012
- Mustofa Syaiful, *Strategi pembelajaran bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011
- Naifah, *Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab*, Semarang:Karya Abadi Jaya, 2015
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015
- Nurgiantoro Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis kompetensi*.Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2013
- Nur Hastang, *Penerapan Metode Muhadatsah dalam meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Pserta Didik*. Jurnal Lentera Pendidikan, Desember 2017
- Santana Septian, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* ,Yayasan Obor Indonesia : Jakarta, 2007
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo press. 2008

- Sulastrri, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Maharatul Kalam dengan media Komik*. Jurnal Review Pendidikan Islam. Desember, 2014
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2015
- Syaodih Sukmadinata nana, *Metode Penelitian Pendidikan* , PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2006
- Tayeb Thayeb, *Analisis dan Manfaat Model pembelajaran*, fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin makassar
- Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Prenadamedia Group :Jakarta, 2013
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, PT RajaGrafindo : Jakarta
- Wahab Abdul Rosyidi dan mamluatul ni'mah, *Memahami Konsep dasar Pembelajaran bahasa Arab*, UIN Maliki Press: Malang, 2012
- Wahab Abdul Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Press : Malang, 2009